

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pengkajian ini berpendekatan kualitatif. Melalui Bogdan serta Taylor dibuku “*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripif berupa kata tertulis atau lisan dari 200 orang dan perilaku yang diamati yang mana penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan pendekatan interperatif dan wajar terhadap setiap pokok permasalahan”.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang pasti, artinya data yang dialami, yang bukan diamati saja namun terkandung arti dibalik ucapan serta pengamatanya. Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan guna menjabarkan tentang pengimplementasian kurikulum merdeka terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro.

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Cetakan Pertama (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal.140

## B. Desain Penelitian

Pengkajian ini berdesain kualitatif secara sifatnya deskriptif ialah data berwujud gambar, kata serta bukan angka yang menjadi penompangnya, datanya didapati dari *interview*, transkrip, foto, catatan lapangan, dokumen pribadi serta lainnya.

Pengkajian ini bermetode deskriptif, berupa menjabarkan bukti sebuah fenomena, kegiatan, tahap serta individu dengan apa yang sebenarnya dialami.<sup>1</sup> Pengkajian ini dilaksanakan guna mendapati laporan tentang kondisi sekarang ini.

## C. Subjek Penelitian

Terdapat sebagian subjek pada pengkajian ini mencakup:

1. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro sebagai informasi kunci (*key Informan*).
2. Guru Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro sebagai informasi data pokok.
3. Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Hal ini melalui Miles Huberman kutipan Sugiyono berupa “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang mana penelitian kualitatif ini dilakukan

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2014) hal.203

pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik data lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi”.<sup>2</sup>

Terdapat teknik guna menghimpun datanya mencakup :

### 1. Observasi (Pengamatan)

Hal ini melalui Nasution kutipan Sugiyono dibuku “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif* adalah dasar semua ilmu pengetahuan dimana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.<sup>3</sup> Observasi dimaknai sebagai cara menghimpun data secara pemantauan pada aktivitas yang berlangsung.<sup>4</sup>

Menurut Sugiono bila “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis, dimana dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.<sup>5</sup>

Observasi merupakan sumber yang kaya masalah pengkajian. secara melalui observasi dapat diperoleh gambaran

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-21*, (Bandung :Alfabeta,2015),hal.308

<sup>3</sup> Ibid.,hal.310

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata,*Metode Penelitian Pendidikan* Cetakan ke-lima,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2009),hal.220

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: C .Alfabeta, 2015), hal.203

yang lebih jelas tentang hal yang diteliti yang mana nanti akan menjadi jawaban atas masalah yang sedang diselidiki. Artinya dalam observasi diusahakan mengamati secara sistematis dan mengamati yang wajar tanpa ada manipulasi data.

Tujuan menggunakan penelitian dengan metode ini agar dapat mengetahui keadaan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro untuk memperoleh data yang diperlukan seperti memantau gedung sekolah mencakup fasilitas yang ada, mengamati dari dekat tentang pembelajaran serta dalam hubungannya dengan implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian didapatkan observasi yang sudah dilaksanakan pengkaji yang mencakup :

- a. Observasi mengenai profil Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro
- b. Kebijakan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro terhadap kurikulum merdeka
- c. Implementasi atau penyelenggaraan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro
- d. Problematika dalam implementasi merdeka belajar terhadap pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro

- e. Solusi mengatasi problematika dalam implementasi merdeka belajar terhadap pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro

## 2. Wawancara (*Interview*)

Hal ini berupa interaksi verbal guna mendapati laporan.<sup>6</sup> Wawancara dilaksanakan dengan perjumpaan serta lisan, dimana pengkaji perlu menyiapkan acuanya yang mengandung total pernyataan yang memuat bukti, wawasan, pola serta data yang berkaitan pada konflik serta variable yang diujikan.<sup>7</sup>

Wawancara ini untuk memperoleh memperoleh data tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro Pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro untuk memperoleh data tentang profil Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro.
- b. Guru pembelajaran Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 1 Sidomoro guna mendapati data mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka terhadap pembelajaran agama Islam.

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* Cetakan kesepuluh (Jakarta:Bumi Aksara,2008), hal.113

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata,*Metode Penelitian Pendidikan*,hal.216

- c. Perwakilan siswa kelas 4 guna mendapati laporan pengimplementasian kurikulum yang dimaksud.

### 3. Dokumentasi

Hal ini berupa fenomena yang sudah ada, dimana berupa penyempurnaan melalui tehnik wawancara serta observasi. Secara terdapatnya hal ini sehingga bisa kian optimal serta diyakini.<sup>8</sup>

Melalui pengkajian ini pengkaji mengacu terhadap kondisi murid, kelompok, serta lainnya di objek yang terkait.

Adapun data dokumentasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah :

- a. Profil sekolah mengenai bangunan sekolah dan lain sebagainya
- b. Pelaksanaan atau implementasi kurikulum merdeka mengenai profil pelajar pancasila
- c. Kebijakan sekolah mengenai adanya kurikulum merdeka berupa dokumentasi pelatihan guru

### E. Teknis Analisis Data

Melalui Bogdan kutipan Sugiyono dibukunya "*Metode Penelitian Pendidikan*" adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

---

<sup>8</sup> Ibid., hal 329

kepada orang lain, dimana analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Melalui Susan Stainback mengatakan bila “analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif yang mana digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”.<sup>9</sup> Simpulanya bila analisa data berupa analisa melalui data yang ada serta dibentuk simpulan guna dilaporkan pada individu lainnya menjadi laporan yang bisa diperoleh.

Adapun langkah yang perlu diamati guna data pengkajian kualitatif melalui Miles Huberman kutipan Sugiyono berupa :

### **1. Reduksi Data**

Hal ini berupa “merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.<sup>10</sup> Hal ini juga didefinisikan menjadi tahap berlogika yang aktif membagikan keluasan pengetahuan yang dominan.<sup>11</sup> Data yang sudah direduksi bisa membagikan sajian yang jelas pada pengkaji guna meraih target pengkajian yang diinginkan.

---

<sup>9</sup> Ibid., hal 334-335

<sup>10</sup> Ibid., hal 338

<sup>11</sup> Ibid.,hal 339

## 2. Penyajian Data

Hal ini berupa “penyajian data atau mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif ini maka penyajiab data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard* (diagram lingkaran), *pictogram* (gambar yang menyerupai) dan sejenisnya melalui peyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami”.<sup>12</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Berupa “hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, dimana simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian”.

Pada pengkajian ini, pengkaji memakai cara pemantauan melalui triangulasi serta tekun.<sup>13</sup>

### a. Pengamatan yang Tekun

Hal ini berupa “mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan mencakup mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh serta mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhidungkan”.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid.,hal.341

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R & D*, (bandung:Alfabeta, Cet.21, 2015), h. 368

<sup>14</sup> Lexy J Moleon, J. Metodologi Penelitian kualitatif. (bandung: Remaja Rosdakarya, 20120, h.329



**b. Triangulasi**

Melalui Patton kutipan Moleong “triangulasi sebagai sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.<sup>15</sup>

Melalui Patton kutipan Moleong, menyebutkan sebagian Teknik triangulasi berupa:

**a. Triangulasi sumber**

Berupa “dapat dipahami, bahwa data yang telah ditemukan pada satu sumber sebaiknya dibandingkan dengan sumber lainnya dimana proses perbandingan antara satu sumber dan sumber lainnya akan memberi penguatan atau verifikasi terhadap data yang sudah ada”.

**b. Triangulasi cara**

Berupa “metode pengumpulan data dilakukan dengan mengecek data yang sama dengan teknik pengambilan data yang berbeda, misalnya suatu data yang telah diperoleh menggunakan cara wawancara, dapat dikomfirmasi dengan menggunakan metode observasi”.

**c. Triangulasi waktu**

Berupa “proses pengecekan keabsahan data dengan menggali data yang sama pada waktu yang berbeda dengan menggunakan metode pengumpulan data”.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 330